

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dimediasi oleh Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening

Muthmainnah M. Shaleh

Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
linggardee@gmail.com

Abstract

Financial performance determines the company's current share price. The better the company's financial performance, the better the company's share price and vice versa. This research discusses the influence of profitability and liquidity on stock prices which is mediated by profit persistence as an intervening variable. Profitability and liquidity are part of financial performance. The research method used is a quantitative approach. The data used are the financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2016-2020, totaling 134 companies. Data collection is carried out via the link www.idx.co.id. The data analysis used is Eviews 10 to test direct variable relationships and the Sobel Test to test indirect variable relationships. The results of research show a probability value of >0.05 , which means that profitability and liquidity have an effect on share prices, as well as profitability and liquidity have an effect on profit persistence. Meanwhile, the Sobel test shows that the Sobel test value obtained a Return On Assets (ROA) value of -0.160 , Return On Equity (ROE) of -0.03260 , Earning Per Share (EPS) of -0.2879 and Current Ratio (CR) of 0.0807 , this value < 0.05 , so even though it is mediated by earnings persistence, both have no effect on stock prices. Meanwhile, the Net Profit Margin is 0.2994 , the gross profit margin is 0.3241 , this value is > 0.05 , meaning it has an effect on share prices mediated by profit persistence.

Keywords: Profitability; Liquidity; Profit Persistence; Intervening Variables

Abstrak

Kinerja Keuangan menentukan harga saham perusahaan saat ini. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin baik pula harga saham perusahaan begitupun sebaliknya. Penelitian ini membahas tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham yang dimediasi oleh persistensi laba sebagai variabel intervening. profitabilitas dan likuiditas adalah bagian dari kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 134 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui link www.idx.co.id. Analisis data yang digunakan yaitu Eviews 10 untuk menguji hubungan variabel langsung dan Test Sobel untuk menguji hubungan variabel secara tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas >0.05 yang berarti bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham begitupun dengan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap persistensi Laba. Sedangkan uji Test Sobel menunjukkan nilai sobel test diperoleh nilai Return On assets (ROA) sebesar -0.160 , Return On Equity (ROE) sebesar -0.03260 , Earning Per Share (EPS) sebesar -0.2879 dan Current ratio (CR) sebesar 0.0807 , nilai ini < 0.05 maka walaupun di mediasi oleh persistensi laba keduanya tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Net Profit Margin sebesar 0.2994 ,

Gross Profit Margin sebesar 0.3241, nilai ini > dari 0.05 artinya berpengaruh terhadap harga saham dengan dimediasi oleh persistensi laba.

Kata Kunci: Protabilitas; Likuiditas; Persistensi Laba; Variabel Intervening

Pendahuluan

Pasar modal (*capital market*) adalah sarana bagi seorang atau lembaga tertentu untuk melakukan kegiatan jual beli instrument keuangan. Instrument keuangan yang dimaksud adalah surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrument *derivatif* maupun instrument lainnya. Instrument *derivatif* adalah instrument investasi berupa kontrak perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk menjual atau membeli aset maupun komoditas seperti saham, mata uang, obligasi, tingkat suku bunga, indeks saham, indeks obligasi, dan lain sebagainya. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Alfianti & Andarini, 2017). Pasar Modal di Indonesia disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berperan penting di dalam perkembangan perekonomian negara. Bursa Efek Indonesia merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dan untuk mengembangkan usahanya agar bisa go publik bahkan bisa dikatakan go international.

Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Manufaktur yaitu, proses membuat atau mengubah bahan mentah menjadi barang yang dapat dikonsumsi manusia dengan tangan atau mesin. Ada 197 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2020. Dan 197 perusahaan, ada 134 perusahaan yang memenuhi syarat untuk diteliti. Tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat di analisis dengan menggunakan analisis keuangan. Salah satu cara menganalisis keuangan adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan berisi tentang kinerja keuangan yang dapat dijadikan patokan dalam mengukur kemampuan perusahaan dan memprediksikan harga saham.

Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka akan dapat menghasilkan laba yang besar. Dengan laba yang besar, maka pembagian deviden kepada pemegang saham akan besar juga. Tingginya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham akan berpengaruh pada harga saham di pasar saham. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi seorang investor akan mengevaluasi perusahaan yang menerbitkan sahamnya terlebih dahulu. Salah satunya dengan cara menganalisa informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut sangat penting bagi investor untuk menganalisis saham yang akan dibeli dengan analisis fundamental. Manfaat dari analisis laporan keuangan yaitu untuk mengetahui risiko, kesehatan keuangan dan peluang pada masa yang akan datang juga sebagai alat ukur hubungan antar pos laporan keuangan satu dengan yang lainnya (Qoriza & Afriyenti, 2016).

Ada beberapa rasio yang dipakai dalam kinerja keuangan untuk menganalisa dan mengukur harga saham yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan likuid. Sedangkan, perusahaan yang tidak sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan ilikuid.

Tingkat profitabilitas perusahaan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas perusahaan yang baik, maka kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan profit juga baik, sehingga deviden yang diterima oleh investor dapat sesuai dengan keuntungan yang diharapkan sebelumnya. Menurut Husain (2021) bahwa semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang merupakan refleksi dari keputusan investasi dan pengolahan aset. Harga saham yang ada di pasar akan mencerminkan kinerja perusahaan. Tingginya permintaan investor terhadap suatu saham akan meningkatkan harga saham. Semakin baik perusahaan melakukan kegiatan usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga reputasi perusahaan tersebut dihadapan para investor. Perusahaan yang mencapai prestasi baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

Menurut Sari (2018) bahwa daya tarik yang ditawarkan saham dibandingkan dengan produk investasi lainnya dalam bentuk *financial assets* adalah tingkat keuntungan atau return yang diperoleh oleh investor relative lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan, deposito maupun obligasi. Persistensi laba merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dijadikan ukuran untuk penerimaan laba tahun berikutnya. Persistensi laba yang tinggi sangat diharapkan oleh para investor dikaitkan dengan return saham yang tinggi dan manajemen laba yang rendah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang telah dipublikasikan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia berjumlah 197 perusahaan. Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria untuk di teliti adalah 134 perusahaan. Jumlah data laporan keuangan adalah 660. Adapun Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis bersumber dari internet. Dimana peneliti mengumpulkan data melalui www.idx.co.id dan untuk data-data pendukung seperti teori, penelitian terdahulu dan berbagai informasi lain dengan mengumpulkan data melalui situs internet. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 10 dan Test Sobel. Eviews 10 bertujuan untuk meneliti hubungan langsung antara variabel dependen dan variabel dependent. Sementara Test Sobel bertujuan meneliti hubungan tidak langsung antar variabel. Selain itu, juga menguji hubungan tidak langsung antar variabel. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan uji T dan Uji F.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham

Tabel 1. Uji Haustman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.967921	8	0.0746

Berdasarkan hasil Penelitian Eviews 10 dengan menggunakan uji haustman, menunjukkan nilai Profabilitas sebesar 0.0746 lebih besar dari 0.05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek mempunyai pengaruh dalam menaikkan

harga saham perusahaan. Pengaruh profitabilitas pada harga saham menunjukkan bahwa kemampuan manajemen untuk menghasilkan uang lebih besar daripada pergerakan harga saham dalam transaksi perdagangan efek. Pernyataan tersebut merujuk pada teori signal bahwa, ketika manajemen bisnis mencapai laba, mereka secara konsisten memberikan informasi yang bermanfaat kepada pihak berwenang. Permintaan saham meningkat sebagai hasil dari kepercayaan investor terhadap tindakan manajemen perusahaan (Anggraeni et al., 2020).

Kondisi perusahaan tentang kemampuan untuk membayar semua hutang dengan aktiva yang dimilikinya dikenal sebagai likuiditasnya. Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya pada saat penagihan dan meningkatkan harga sahamnya. Efek likuiditas pada harga saham menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, tetapi tidak dapat atau tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan harga transaksi (Anggraeni et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2015), En (2011), Candra (2021), dan Levina (2019) bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Persistensi Laba

Tabel 2. Uji Haustman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.966215	6	0.0894

Berdasarkan hasil Penelitian Eviews 10 dengan menggunakan uji haustman, menunjukkan nilai Profitabilitas sebesar 0.0894 lebih besar dari 0.05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Persistensi laba ialah faktor penting dalam memprediksi guna menentukan kualitas laba secara keseluruhan (Murtiani, 2019). Persistensi laba juga merupakan proksi yang sering diterapkan guna menilai kualitas keuntungan. Hal ini mengacu pada kapasitas perseroan guna mempertahankan profitabilitas secara konsisten sepanjang tahun (Scott, 2015).

Persistensi laba juga menjadi faktor dalam mengevaluasi proyeksi keuntungan dan faktor terkait. Suatu laba dinyatakan persisten jika arus kas serta laba yang masih harus dibayar mempengaruhi laba tahun depan dan laba saat ini dapat dipertahankan di masa mendatang (Susanto, 2022). Dengan demikian, pemangku kepentingan harus memahami berbagai faktor penentu yang berdampak pada persistensi laba agar terhindar dari risiko salah dalam pengambilan keputusan penting (Limbong et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Limbong (2024) bahwa variabel profitabilitas yang berkorelasi signifikan serta positif secara parsial terhadap persistensi laba. Namun penelitian tidak sejalan dengan temuan penelitian Wardani (2022) dan Ginting (2017) bahwa likuiditas tidak berkorelasi terhadap kualitas laba. Tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu mendorong perseroan guna mempertahankan kualitas laba dalam jangka panjang.

3. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Persistensi Laba Terhadap Harga Saham

Tabel 3. Uji Haustman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.349632	7	0.8509

Berdasarkan hasil Penelitian Eviews 10 dengan menggunakan uji Haustman, menunjukkan nilai profabilitas sebesar 0.8509 lebih besar dari 0.05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan persistensi laba berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2015), En (2011), Candra (2021), Levina (2019), Limbong (2024), Wardani (2022) dan Ginting (2017) bahwa profitabilitas, likuiditas, dan persistensi laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas terhadap Harga Saham Dimediasi oleh Persistensi Laba sebagai Variabel Intervening

Tabel 4 Test Sobel

	A	B	SEa	SEb	Sobel Statistic	One Tailed Probility	Two Tailed Probility
ROA	(-0.016)	0.045	0.087	0.138	(-0.160)	0.436	0.872
ROE	(-0.026)	0.045	0.0006	0.138	(-0.3260)	0.3721	0.7443
NPM	0.0053	0.045	0.007	0.138	0.2994	0.3822	0.7645
GPM	0.0015	0.045	0.0005	0.138	0.3241	0.3729	0.7458
EPS	(-1.87)	0.045	3.05	0.138	(-0.2879)	0.3867	0.7734
CR	0.0001	0.045	0.0012	0.138	0.0807	0.4678	0.9356

Berdasarkan hasil sobel test diperoleh nilai Return On assets (ROA) sebesar -0.160, Retrun On Equity (ROE) sebesar -0.03260, Earning Per Share (EPS) sebesar -0.2879 dan Current ratio (CR) sebesar 0.0807, nilai ini < 0.05 maka walaupun di mediasi oleh persistensi laba keduanya tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Net Profit Margin sebesar 0.2994, Gross Profit Margin sebesar 0.3241, nilai ini > dari 0.05 artinya berpengaruh terhadap harga saham dengan di mediasi oleh persistensi laba.

Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai probabilitas >0.05 yang berarti bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham begitupun dengan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap persistensi Laba. Sedangkan uji Test Sobel menunjukkan nilai sobel test diperoleh nilai Return On assets (ROA) sebesar -0.160, Retrun On Equity (ROE) sebesar -0.03260, Earning Per Share (EPS) sebesar -0.2879 dan Current ratio (CR) sebesar 0.0807, nilai ini < 0.05 maka walaupun dimediasi oleh persistensi laba keduanya tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Net Profit Margin sebesar 0.2994, Gross Profit Margin sebesar 0.3241, nilai ini > dari 0.05 artinya berpengaruh terhadap harga saham dengan dimediasi oleh persistensi laba.

Daftar Pustaka

- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Anggraeni, I. R., Sjahrudin, H., & Astuti, N. P. (2020). Efek Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 1–9.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–223.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*, 3(8), 114–125.

- En, T. K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 10(2), 2671–2684.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 1–14.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381–389.
- Limbong, P. M., Malau, H., & Sudjiman, L. S. (2024). Pengaruh Book Tax Gap, Profitabilitas, Dan Likuiditas, Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 6367–6378.
- Murtiani, D. N. (2019). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 65–83.
- Qoriza, P. M., & Afriiyenti, M. (2016). Pengaruh Keandalan AkruaI Terhadap Persistensi Laba dan Harga Saham : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 4(1), 709–726.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 2614–5154.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. United States: Canada Cataloguing.
- Susanto, H. (2022). Pengaruh Book Tax Differences, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 413–424.
- Wardani, D. K., & Anggrenita, V. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 225–236.